

**PENGOBATAN TRADISIONAL *TAWA NAN AMPEK*
DALAM MENGOBATI *KATAGURAN*
(Studi Kasus Tiga Pengobat Tradisional Penyakit *Kataguran*
di Nagari Saruaso, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten
Tanah Datar)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

**Oleh
OLFINO ADYDTIA
BP. 1910822004**



Pembimbing I: Prof. Dr. Erwin, M.Si

Pembimbing II: Dr. Yevita Nurti, M.Si

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Olfino Adydtia. BP 1910822004. Jurusan Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang 2024. Judul “Pengobatan Tradisional *Tawa nan Ampek* Dalam Mengobati *Kataguran* (Studi Kasus Tiga Pengobat Tradisional Penyakit *Kataguran* di Nagari Saruaso, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar)”.

Masyarakat Nagari Saruaso memiliki pengetahuan tersendiri mengenai penyakit dan cara mengobati penyakit tersebut. Di Nagari Saruaso sendiri, ternyata masih ada masyarakat yang memiliki kepercayaan bahwa penyakit bisa disebabkan oleh gangguan makhluk halus ataupun kekuatan supranatural, salah satunya adalah penyakit *kataguran*. Dalam mengobati penyakit *kataguran*, masyarakat Nagari Saruaso biasanya menggunakan pengobatan tradisional *tawa nan ampek* dalam menyembuhkan penyakit tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena penyakit *kataguran* yang terjadi di Nagari Saruaso dan mendeskripsikan pengobatan tradisional *Tawa nan ampek* dalam mengobati penyakit *kataguran*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Nagari Saruaso mempercayai bahwa penyakit bisa disebabkan secara naturalistik dan personalistik. Masyarakat Nagari Saruaso percaya makhluk halus bisa mendatangkan penyakit kepada manusia. Penyakit *Kataguran* merupakan penyakit yang disebabkan oleh gangguan roh atau makhluk halus yang merasa terganggu dengan keberadaan manusia baik itu secara sengaja ataupun tidak sengaja. Menurut Masyarakat Nagari Saruaso, *kataguran* bisa terjadi karena seseorang melanggar batasan-batasan sakral antara manusia dengan dunia gaib. Dalam mengobati penyakit *kataguran*, masyarakat Nagari Saruaso akan berobat secara tradisional ke *rang pandai*. Ketika mengobati penyakit *kataguran*, *rang pandai* menggunakan pengobatan tradisional *tawa nan ampek* yang terdiri dari tumbuh-tumbuhan obat seperti *sitawa*, *sidingin*, *sikumpai* dan *sikarau*. Ada tiga tahapan dalam mengobati *kataguran* menggunakan pengobatan tradisional *Tawa nan ampek* yaitu *mancaliak panyakik*, *maramu ubek*, dan *mangunci ubek*.

Kata Kunci: *Kataguran*, Pengobatan Tradisional, *Tawa nan Ampek*